

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2012:2) menjelaskan cara ilmiah yang dimaksud adalah kegiatan penelitian yang berdasarkan ciri keilmuan yang berupa rasional, empiris, dan sistematis. Rasional disini berarti cara yang digunakan masuk akal pada kegiatan penelitian yang dilakukan, sehingga penalaran manusia dapat menjangkaunya. Empiris berarti cara-cara yang digunakan pada penelitian dapat diketahui dan diamati oleh orang lain. Sistematis berarti langkah tertentu yang diambil atau digunakan pada penelitian bersifat logis.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau secara lisan dari pengamatan pada orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2006:3). Menurut Nazir (2005: 54), metode deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa mendatang”.

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif agar dapat memberikan gambaran secara deskriptif mengenai keadaan sesuai dengan kenyataan

serta dapat menggali lebih dalam mengenai pemanfaatan aplikasi bisnis kuliner berbasis sistem informasi sebagai pendukung pemilihan tempat wisata kuliner.

B. Fokus Penelitian

Peneliti menentukan fokus agar adanya batasan pada penelitian sehingga tidak melebar dalam pembahasan nantinya dan akan terarah dalam melakukan penelitian. Fokus penelitian yang jelas dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi yang relevan, sesuai dengan topik penelitian dan membantu peneliti dalam memilih antara data yang akan digunakan dan data yang akan disisihkan. Fokus penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Gambaran penggunaan aplikasi bisnis kuliner berbasis informasi.
- 2) Kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh aplikasi bisnis kuliner berbasis sistem informasi dalam mendukung bisnis tersebut.
- 3) Bentuk dukungan dalam pengambilan keputusan pemilihan lokasi wisata kuliner yang diberikan aplikasi bisnis kuliner berbasis sistem informasi.

C. Lokasi Penelitian

Demi mendapatkan informasi yang relevan dan hasil dengan keterkaitan topik yang di bahas, maka lokasi penelitian dipilih dengan melihat area yang para pemilik bisnis kuliner memanfaatkan sistem informasi aplikasi bisnis kuliner dan para calon pengunjungnya memanfaatkan sistem informasi bisnis kuliner sebagai pendukung dalam memilih tempat kuliner yang akan dikunjungi. Pemilihan area ini dikarenakan

pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti ingin memberikan gambaran terhadap pemanfaatan dari sistem informasi sebagai pendukung pemilihan lokasi wisata kuliner, sehingga peneliti membutuhkan lokasi penelitian yang mayoritas bisnis kuliner nya memanfaatkan aplikasi *online* berbasis sistem informasi.

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di kota Jakarta. Kota Jakarta menurut peneliti sangat memungkinkan untuk melakukan penelitian disana, dikarenakan besarnya pengguna aplikasi Zomato yang berbasis sistem informasi di kota Jakarta yang berjumlah 2.5 juta pengguna aktif setiap bulannya, dan terdapat 24.000 restoran di kota Jakarta yang masuk ke dalam *list* restoran dan kafe di aplikasi Zomato (Deri Sales Manager Zomato Selasa, 13 Juni 2017).

D. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2014: 157) definisi dari sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selain daripada itu ialah data tambahan untuk melengkapi seperti dokumen dan lainnya. Penelitian ini data yang digunakan, diperoleh dari dua sumber, yaitu :

- 1) Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh peneliti dari sumber yang ada di lapangan. Sumber tersebut diperoleh dari pihak yang terkait narasumber atau informan pada objek penelitian. Data primer diperoleh dengan cara diamati atau diwawancarai, kemudian dicatat dan

dianalisis sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

- 2) Data sekunder merupakan data dengan secara tidak langsung di peroleh peneliti dari objek yang diteliti dan memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang sifatnya melengkap. Bentuk dari data sekunder berupa dokumen-dokumen, surat-surat, dan laporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang strategis dalam melakukan suatu penelitian, karena penelitian tujuan utamanya adalah memperoleh data (Sugiyono, 2013: 224). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa :

- 1) Observasi

Marshall (1995, dalam Sugiyono, 2013: 226) mengatakan bahwa *“through observation, the researcher learn ababout behavior and the meaning attached to those behavior”*, yang dapat diartikan bahwa melalui obeservasi peneliti mempelajari mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Teknik pengumpulan data observasi di penelitian ini akan berfungsi untuk membantu peneliti dalam memperoleh data tambahan dengan mengamati kondisi lapangan, sehingga dapat memperkaya penelitian ini.

- 2) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu (Moleong, 2014: 186). Ditambahkan oleh Lincoln dan Guba yang di kutip oleh Moleong

(2014) bahwa tujuan dari wawancara ialah mengkontruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain, sehingga dapat di proyeksikan mengenai kebulatan-kebulatan sesuai yang diharapkan untuk dapat dialami pada masa yang akan datang. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti melibatkan beberapa pihak, adapun pihak narasumber yang dapat disebutkan sebagai berikut.

Deri Slyrova	<i>Sales Manager Zomato</i>
Andrika Nadia	<i>Top Reviewer dalam Zomato Apps</i>
Muhammad Daffa Yudia	<i>Pengguna Zomato Apps</i>
Salman Alfarisi	<i>Pengguna Zomato Apps</i>
Selena Dennysal	<i>Pengguna Zomato Apps</i>
Yona Nabila	<i>Manajer Operasional TOODZ House</i>
Bintang	<i>Manajer Trafique Coffee</i>
Nanda Imania	<i>Manajer SRSLY Coffee</i>
Angga	<i>Manajer Twinhouse</i>

3) Dokumentasi

Moleong (2014: 216) mengatakan bahwa dewasa ini orang membedakan antara dokumen dengan *record*. Guba dan Lincoln (dalam Moeleong, 2014: 216-217) mendefinisikan bahwa *record* merupakan pernyataan tertulis dari seseorang atau lembaga yang telah disusun untuk keperluan dalam pengujian suatu peristiwa atau menyajikannya dalam akunting.

Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berbentuk catatan, foto, transkrip, video, dan lain-lain.

F. Teknik Pengambilan Data

Menurut Moleong (2014: 224) *sampling* ialah menjangkau atau memperoleh sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber, dengan tujuan bukan untuk memusatkan pada adanya perbedaan-perbedaan yang akan dikembangkan ke dalam generalisasi. Pengambilan *sampling* digunakan dengan tujuan untuk dapat menentukan siapa yang nantinya menjadi responden dalam penelitian ini. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak berdasarkan perhitungan dari statistik, sampel yang dipilih memiliki fungsi dalam mendapatkan informasi yang maksimal.

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengambilan data *Purposive*. Teknik pengambilan data *Purposive* dipilih, karena peneliti memilih narasumber yang ahli mengenai aplikasi Zomato. Narasumber utama dari pihak pengguna, peneliti memilih pihak *top reviewer* dari aplikasi Zomato, karena memiliki pengikut atau *follower* di aplikasi Zomato, mengetahui bagaimana pemanfaatan dari aplikasi Zomato ini dalam memilih tempat kuliner dan dipercaya dalam memberikan ulasan atau penilaian kepada pihak restoran atau kafe. Narasumber utama dari pihak pebisnis kuliner, peneliti memilih tempat kuliner yang memiliki *rating* atau nilai lebih dari 3.5, karena restoran atau kafe yang memiliki nilai lebih dari 3,5 dapat merasakan dampak dari memanfaatkan aplikasi Zomato ini, selain itu produk dan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan bagus.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data seperti tes pada penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif instrumen penelitian ialah peneliti itu sendiri, peneliti bertindak dalam perencanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran dan pelapor dari data-data itu sendiri pada akhirnya (Moleong, 2014: 168). Sugiyono menambahkan bahwa “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1) Peneliti

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Peneliti sebagai instrumen disini dimaksudkan bahwa peneliti sebagai pengumpul data (Maleong: 168). Moleong juga menambahkan bahwa peneliti sebagai instrument mencakup dalam segi responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan kejujuran, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan dan memanfaatkan kesempatan mencari respon yang tidak lazim atau idiosinkratik.

2) Pedoman Wawancara

Penggunaan pedoman wawancara sebagai instrumen bertujuan agar dalam pencarian data peneliti terarah sehingga informasi yang di terima peneliti relevan. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan-pertanyaan yang

akan digunakan oleh peneliti dalam menggali jawaban yang mendalam mengenai permasalahan yang di angkat oleh peneliti.

3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan hasil pengamatan peneliti selama di lapangan, dapat berbentuk dokumentasi dan hasil wawancara.

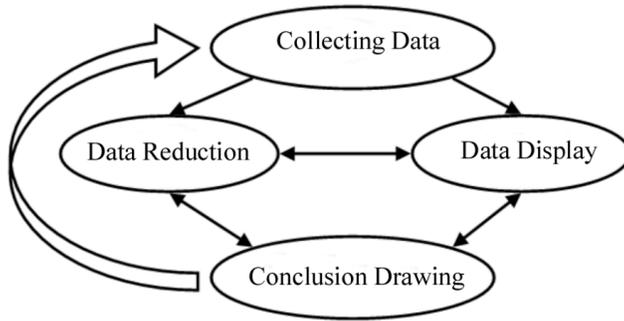
4) Dokumentasi

Peneliti akan menggunakan alat pendukung dalam kegiatan penelitian ini seperti kamera, handphone dan alat penangkap gambar atau perekam lainnya.

H. Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2013:244) bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif Miles *and* Huberman. Miles *and* Huberman (dalam Sugiyono, 2013: 246) menjelaskan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas dan data sudah menjadi jenuh. Kegiatan dalam analisis data model interaktif ini berupa *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Gambar 2 di bawah ini menjelaskan mengenai analisis data model interaktif :



Gambar 2 Model Analisis Interaktif

Sumber : Sugiyono (2013: 247)

1. Collecting Data

Menurut Miles *and* Huberman (1994: 15) data yang muncul tidak berupa angka-angka melainkan berwujud rangkaian kata. Data itu telah dikumpulkan dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, intisari dokumen dan pita rekaman.

2. Data Reduction (reduksi data)

Data yang akan di dapatkan peneliti di lapangan cukup banyak, oleh sebab itu perlu adanya pencatatan secara teliti dan terperinci. Semakin lama peneliti di lapangan maka akan semakin banyak data yang di dapatkan, dengan alasan tersebut perlu segera dilakukannya analisis data dengan melalui reduksi data. Reduksi data membantu dalam memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dalam tema dan dalam memilih hal-hal pokok dari data yang di dapatkan.

3. *Data Display (penyajian data)*

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan dalam memahami atau mengerti tentang apa yang terjadi dan tindakan apa yang akan di ambil selanjutnya.

4. *Conclusion Drawing/verification*

Menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan adalah proses merumuskan hasil dari penelitian. Setiap kesimpulan yang dikemukakan pada awalnya perlu di dukung dengan data dan bukti yang valid, pengujian dilakukan berulang kali hingga data yang di dapat dalam mendukung kesimpulan dapat teruji kebenarannya dan kesimpulan data yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. **Keabsahan Data**

Menurut Moleong (2014: 324) diperlukan sebuah teknik dalam menetapkan keabsahan suatu data. Pada penelitian ini digunakan teknik triangulasi data. Ada 4 macam triangulasi yaitu triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori (Denzin, 1978 dalam Moleong, 2014: 330). Triangulasi dapat di dilakukan dengan cara :

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data

- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan